

**PERSEPSI MASYARAKAT PADA PROGRAM
YUK KEEP SMILE (YKS) DI TRANS TV
(STUDI DI KEL. TELUK BELITUNG KEC. MERBAU
KAB. KEPULAUAN MERANTI)**

Oleh : Azrul Fahmi

Azrulfahmi_ikom2010@yahoo.co.id

Pembimbing : Ir. Rusmadi Awza S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAC

The program Fast video television of course there is a process transmission greetings from communicator to audiensnya. Message through the program Fast or television show its inherent value contained value/, the values that television station as an effective communicator tried to can convey to audience or komunikannya. Various kinds of program presented by television stations. They compete to present can program is interesting and liked by many people. One of the mushrooming in Indonesia this program is Fast - Let's keep Smile (YKS) in Trans TV. This research uses qualitative tried to understand and interpret the meaning of an event interaction appearance man in certain situations in the perspectives researchers itself. Technical data collection in a way observation, interview and documentation. Data that was recieved by then processed for reduced, served to produce a general conclusions. Informant in this research method 12 person based on snowbal sampling. While for the investigation validity data therefore use techniques for the extended the inclusion and triangulation.

Results of these studies showing a public perception on the performance Fast YKS in Trans TV according to informers interesting and different with entertainment events that are on television stations such as Pesbuker in ANTV and Extravaganza in Trans 7, and YKS willing to accept criticism and suggestions from other people to improve the motivating and Fast YKS since launching until this time less comfort, and the social control in the event this can be seen from the performance of the players who are less influence over children.

Keyword : Persepsi Masyarakat, YKS, Program Televisi

PENDAHULUAN

Pada era teknologi informasi dan globalisasi seperti sekarang ini, televisi sudah menjadi media penyimpanan berbagai informasi dan hiburan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Televisi adalah salah satu media massa. Sifatnya yang audio visual serta program tayangan yang beragam menjadi daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh media ini. Keanekaragaman sajian program acara di televisi memberikan kontribusi pada *audiens*, yang pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *audiensnya*.

Televisi merupakan alat media elektronik yang paling mudah dicerna oleh masyarakat sehingga berbagai kalangan masyarakat dapat menikmati tayangan televisi tersebut. Dari sekian banyak media komunikasi massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan film, ternyata televisilah yang menduduki tingkat teratas yang diminati banyak khalayak. Karena kelebihan televisi yang menampilkan informasi secara menarik melalui audio visual hal inilah yang memudahkan khalayak untuk menerima informasi secara cepat dan mudah.

Salah satu alat elektronik yang sekarang sudah seperti kebutuhan primer bagi manusia. Tidak melihat televisi sehari saja kita mungkin sudah ketinggalan banyak informasi. Dari sekian banyak media komunikasi massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan film, ternyata televisilah yang menduduki tingkat teratas yang diminati banyak khalayak. Karena

kelebihan televisi yang menampilkan informasi secara menarik melalui audio visual hal inilah yang memudahkan khalayak untuk menerima informasi secara cepat dan mudah.

Program acara tayangan televisi tentu terdapat proses transmisi pesan dari komunikator kepada audiensnya. Pesan yang disampaikan melalui program acara atau tayangan televisi mengandung value/nilai didalamnya, nilai inilah yang stasiun televisi selaku komunikator berusaha untuk dapat menyampaikan kepada audiens atau komunikannya. Pesan ini dapat bertujuan atau berfungsi dalam memberikan informasi, pendidikan, mempersuasi serta menyenangkan dan memuaskan kebutuhan khalayaknya (Dedy, 2007: 65)

Stasiun televisi setiap hari menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Jenis program itu dapat dikelompokkan dalam berbagai jenisnya yaitu: (1) program informasi (news) (2) program hiburan (non news / entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi kedalam jenis berita keras (hardnews) yang merupakan laporan berita terkini dan harus segera disiarkan. Dan berita lunak (softnews) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas lima kelompok besar yaitu : (1) musik (2) drama (3) permainan (gameshow/realityshow) (4) pertunjukan dan (5) olahraga (sport) (Morrisan, 2005: 100).

Berbagai jenis program acara disajikan oleh stasiun-stasiun

televisi. Mereka berlomba-lomba untuk dapat menyajikan program acara yang menarik dan diminati oleh banyak orang. Salah satunya yang menjamur di Indonesia ini adalah program acara Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV. YKS adalah program yang cikal bakalnya dari program Ramadhan berjudul *Yuk Kita Sahur*. Oleh karena selama Ramadhan 2013 lalu *Yuk Kita Sahur* mendapatkan rating-share besar dan *revenue* dari program ini luar biasa, Trans TV pun melanjutkan program ini. Untuk menghilangkan kata ‘Sahur’, tetapi tidak menghilangkan akronim YKS, maka kata ‘S’ pun diganti menjadi ‘Smile’. Ternyata, paska-Ramadhan, rating-share YKS tetap menjulang. Meski di awal pemunculan paska-Ramadhan masih kompilasi dari *the best YKS*, rating-share tetap dahsyat. Begitu pun pada saat episode baru. Dari *live* seminggu dua kali, menjadi *stripping* setiap Senin-Minggu, pukul 20:00-21:30 wib. Rata-rata rating YKS adalah 3.5 dan share 15 persen berdasarkan rating program televisi Indonesia yaitu sebuah perkumpulan untuk memberikan penilaian terhadap suatu acara televisi berdasarkan jumlah dan minat pemirsanya.

Selain terdongkraknya nama Caesar sebagai pencipta Goyang Caesar, imbas YKS juga dialami oleh *Floor Director* (FD) YKS Arman Setiawan. Menurut mantan finalis Abang None Jakarta yang penulis kutip dari situs merdeka.com, bonus berupa insentif program cukup besar. Pengakuan FD ini, sebagian bonus ditabung dan akan digunakan untuk biaya menikah. Luar biasa bukan? YKS tak hanya membuat

pengisi acara (Olga Syahputra, Raffi Ahmad, Cagur, Omesh, Kiwil, Abdul, dan Billy) tersenyum, tetapi juga seluruh tim YKS.

Namun sayang, dalam perjalanan sampai dengan sekarang ini, YKS mendapat banyak keluhan. Belum lagi dengan penayangan program acara ini melebihi dari biasanya yaitu penayangan acara setiap hari jam 19.30 s/d 21.30 WIB dengan durasi waktu 2 jam, menurut penulis penayangan tersebut bukan jam untuk anak-anak. Belum lagi dengan beberapa nyanyian yang kurang baik di dengar oleh anak-anak seperti judul lagu oplosan yaitu lagu tentang minumam keras campuran.

Meski saat ini KPI belum mengambil tindakan, karena YKS dinilai belum melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS), tetapi ada baiknya pihak Trans TV tetap peka terhadap keluhan tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat Kel. Teluk Belitung Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti tentang program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kel. Teluk Belitung Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti tentang program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu proses komunikasi yang berlangsung pada peringkat masyarakat luas, yang identifikasinya ditentukan oleh ciri

khas institusionalnya. Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan oleh media massa modern, misalnya : televisi, radio, majalah, surat kabar, film. *Everest M. Rogers*, berpendapat bahwa selain media massa modern, ada media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain (Effendy, 2005 : 50).

Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik komunikasi massa adalah sebagai berikut (Ardianto, 2007:7):

- a. Komunikator Terlembagakan
- b. Bersifat Umum
- c. Komunikasinya Anonim dan Heterogen
- d. Media Massa Menimbulkan Keserempakan
- e. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan
- f. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah
- g. Stimulasi Alat Indera "Terbatas"
- h. Umpan Balik Tertunda (*delayed*)

Fungsi Komunikasi Massa Bagi Masyarakat

Menurut Nurudin (2011:63) mengemukakan tentang sejumlah fungsi komunikasi, kendati dalam setiap item fungsi terdapat persamaan dan perbedaan. Pembahasan fungsi komunikasi telah menjadi diskusi yang cukup penting, terutama konsekuensi komunikasi melalui media massa. Berikut fungsi-fungsi komunikasi massa tersebut :

- a. Hiburan (*Entertainment*)
- b. Penyebaran nilai-nilai (*Tranmission of values*)
- c. Pertalian (*Linkage*)

- d. Penafsiran (*Interpretation*)
- e. Pengawasan (*Surveillance*)

Media Massa

Menurut Effendi (2005) media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi criteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria adalah siaran radio, televisi, film, media *on-line* (internet). Setiap media cetak memiliki karakteristik yang khas.

Televisi

Pengertian televisi menurut Effendy (2005 : 361) adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Televisi mempunyai tiga fungsi, yakni fungsi penerangan, pendidikan dan hiburan (Effendy 2005, 93).

Program Televisi

Ada tiga bagian dari format acara televisi, yaitu (Naratama, 2004:62-66) :

1. Fiksi (drama)
2. Nonfiksi (nondrama)
3. Berita dan olahraga

Waktu Penayangan

Tayangan televisi dapat diartikan sebagai adanya suatu pertunjukan acara yang ditampilkan atau disiarkan melalui media massa televisi. Tayangan tersebut bisa bersifat hiburan, informasi, ataupun edukasi seperti tayangan mengenai

pendidikan. (Darwanto,2007:119)

Agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh khalayak sasaran perlu diperhatikan faktor-faktor seperti pemirsa, waktu, durasi dan metode penyajian (Darwanto,2007:119) :

1. Pemirsa
2. Waktu Penayangan
3. Durasi
4. Metode Penayangan.
5. Prime Time

Program Yuk Keep Smile (YKS)

Yuk Keep Smile (disingkat dengan **YKS**) adalah acara televisi sketsa komedi, kuis interaktif, musik, dan *game show* yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans TV. Acara ini mengudara pertama kali pada tanggal 31 Agustus 2013 dan tayang secara live dimulai pada 30 September 2013 hingga sekarang, dan ini merupakan kelanjutan acara *Yuk Kita Sahur*, yang sebelumnya ditayangkan sebagai acara sahur pada Ramadhan 2013. Format acara ini adalah pertunjukan musik langsung, komedi situasi, kuis interaktif, talkshow, dan game show, yang dipandu dan diisi oleh beragam artis, dengan menghadirkan bintang tamu berbeda setiap harinya.

Tayang setiap hari pada pukul 19.30 sampai 23.30, acara ini terkenal dengan tarian yang dikenal dengan "Joget Caisar atau Caesar" yang diiringi lagu Asik Asik Joss dan Kereta Malam. Selain itu, kini beberapa tarian pun ditambah seperti Joget Bang Jali (Denny Cagur), Goyang Oplosan, dan Goyang Simalakama. Pada tanggal 4 Januari 2014 YKS menambahkan joded baru yaitu Goyang Pokoke (Pokoke Joget)

dan juga Joget khusus untuk anak-anak yaitu Goyang Naik Delman. Pada tanggal 30 Desember 2013, Goyang Oplosan mengalami perubahan gerakan akibat mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) karena goyangan tersebut terlalu erotis dan vulgar bagi anak-anak.

Persepsi

Definisi tentang persepsi dapat dilihat dari definisi secara etimologis maupun definisi yang diberikan oleh beberapa orang ahli. Secara etimologis, persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2010:445).

Jenis-Jenis Persepsi

Jenis-jenis persepsi pada manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial). Menurut Mulyana (2005: 171-172) kedua jenis persepsi tersebut mempunyai perbedaan, perbedaan tersebut mencakup :

Tabel 2.1

Perbedaan Persepsi Terhadap Objek dan Persepsi Terhadap Manusia

Persepsi Terhadap Objek	Persepsi Terhadap Manusia
Melalui lambang-lambang Fisik	Melalui lambang verbal dan non verbal
Lebih pasif	Lebih aktif dan sulit diramalkan
Menanggapi sifat-sifat luar	Menanggapi sifat luar dan dalam (perasaan, motif dan lain-

	lain)
Tidak mempersepsi ketika kita mempersepsikan objek	Mempersepsi pada saat kita mempersepsi mereka

Sumber : Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Hal : 171-172

Pembentukan Persepsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Menurut Sobur (2010:447) pada fase interpretasi ini terjadi proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

Rahmat (2005) menambahkan tiga faktor personal yang mempengaruhi persepsi adalah :

- a. Pengalaman.
- b. Motivasi.
- c. Kepribadian.

Prinsip Dasar Persepsi

Menurut Slameto (2010 : 103-105) dijelaskan, bahwa ada beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui yaitu :

- a. Persepsi itu Relatif Bukannya Absolut
- b. Persepsi itu Selektif
- c. Persepsi itu Mempunyai Tatanan
- d. Persepsi Dipengaruhi oleh

- Harapan dan Kesiapan (Penerima Rangsangan)
- e. Persepsi Seseorang atau Kelompok Dapat Jauh Berbeda dengan Persepsi

Bentuk-Bentuk Persepsi

Ada dua bentuk persepsi yaitu yang bersifat positif dan negatif (Robbin, 2007 : 190).

- a. Persepsi Positif
- b. Persepsi Negatif

Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2).Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009: 115-118).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif, penelitian kualitatif mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menginterpretasikan masalah atau dengan mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan dalam situasinya

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti karena Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan Kabupaten yang termuda di Provinsi Riau, maka perkembangan masyarakatnya sedang menyesuaikan dengan masyarakat Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Riau. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2014.

Subjek dan Objek Penelitian

Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *Snowball*. Dimana dalam penelitian ini, penulis menentukan satu atau beberapa orang informan untuk diwawancarai. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 12 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Model yang digunakan dalam menganalisa data adalah model interaktif Huberman dan Miles mengatakan adanya tiga alur kegiatan yang secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah (Iskandar, 2009:229-230) :

a. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam teknik pemeriksaan keabsahan data seperti mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang didapat sewaktu wawancara. Serta membandingkan hasil wawancara dari informan dengan data-data yang digunakan oleh peneliti melalui sumber dan teori.

b. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan pengamatan dan melihat fenomena-fenomena yang ada dilapangan selama kurang lebih 1 (satu) bulan. Hal ini bertujuan agar adanya hubungan pendekatan antara pihak yang menjadi subjek penelitian. Perpanjangan keikutsertaan memungkinkan peningkatan kepercayaan

data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat mempelajari kebudayaan sehingga dapat menguji informasi yang disebabkan oleh distosi, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan dapat membangun kepercayaan subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi Masyarakat Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti tentang program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV

Persepsi Terhadap Objek

Persepsi terhadap objek adalah hanya dapat mengidentifikasi melalui lambang-lambang fisik saja, dan lebih menanggapi terhadap suatu objek hanya melalui sifat-sifat luarnya saja. Dalam hal ini, terkait dengan acara YKS di Trans TV, penulis ingin mengetahui persepsi masyarakat tentang :

Tema / Materi Acara

a. Sketsa Komedi

Berdasarkan tanggapan masyarakat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sketsa komedi pada program acara YKS, tidak ada makna atau pesan yang disampaikan, melainkan hanya hiburan semata tanpa ada arti serta durasi acara tersebut terlalu panjang dari yang sebenarnya yaitu 10 menit.

Berdasarkan hasil wawancara diatas persepsi masyarakat tentang sketsa komedi di program acara YKS

maka dapat disimpulkan bahwa ada yang beranggapan bahwa sketsa komedi hanya hiburan semata tanpa makna, sedangkan lainnya menganggap harus ada makna atau kejadian yang akan disampaikan, karena hiburan tersebut tidak boleh ada kebohongan yang dampaknya bagi penonton sangat besar terutama pada anak-anak yang sangat mudah terpengaruh terhadap apa yang dilihatnya, terutama pada pemberian kuis di acara tersebut.

b. Kuis Interaktif

Berdasarkan tanggapan informan tersebut, mengatakan permainan kuis dengan imbalan hadiah pada program YKS di Trans TV, merupakan acara yang ditunggu-tunggu penonton dan acara tersebut dapat menguji sejauh pengetahuan seseorang dengan pertanyaan yang akan dijawabnya.

Maka dapat disimpulkan jika ada jawaban kuis yang salah menurut informan mungkin saja ada terjadi tetapi dapat segera dikoreksi pada saat itu, namun jika pemberian kuis pada saat acara hiburan mungkin mereka lupa dengan jawaban yang salah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan persepsi masyarakat tentang kuis interaktif di program acara YKS sangat baik, karena dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat terutama penonton acara YKS tersebut.

c. Musik

dapat disimpulkan musik pada suatu acara dapat menghibur manusia, apalagi musik tersebut tersusun dalam urutan, kombinasi,

dan hubungan temporal yang berkesinambungan sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi yang harmonis.

Maka dapat disimpulkan lagu “Oplosan”, menceritakan tentang kebiasaan orang yang suka menghamburkan uang untuk minuman keras. Oplosan adalah kata dari bahasa Jawa yang berarti minuman keras yang dicampur rasa-rasa, seperti Baygon, Autan, Molto, dan lain-lain. Oplos sendiri berarti "campur".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa diantara lagu-lagu yang ada di program YKS, salah satunya “Oplosan” menurut informan kurang baik, sedangkan menurut informan lainnya mengatakan ada baiknya jika judul lagu “Oplosan” di ganti setiap pada saat acara berlangsung dengan bahasa daerah lainnya yang ada di Indonesia, karena menurut informan “Oplosan” merupakan salah satu bahasa daerah yaitu Jawa, sedangkan acara tersebut untuk seluruh penonton di tanah air Indonesia dan sekitarnya, sehingga penggunaan satu bahasa daerah kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari informan tentang tema / materi acara YKS maka dapat disimpulkan bahwa acara YKS yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans TV adalah acara televisi sketsa komedi, kuis interaktif, musik, dan *game show* yang lebih banyak inovasi (perubahan) dari program acara-acara di stasiun televisi lainnya seperti Show Imah di Trans 7, Pesbuker di ANTV.

Waktu penayangan

Berdasarkan hasil wawancara dari informan maka dapat disimpulkan waktu penayangan acara YKS di Trans TV bukan di jam-jam prime time yang mana banyak penonton paling banyak menyetel televisi, akan tetapi menurut informan waktu penayangan tersebut sudah hampir malam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka dapat disimpulkan durasi penayangan program acara YKS, tidak baik buat anak-anak yang masih bersekolah, karena dikhawatirkan mereka lupa atau malas mengerjakan tugas dari sekolah, serta lamanya waktu penayangan acara YKS lebih kurang 2 jam secara tidak langsung program tersebut dibuat untuk penonton berusia lebih dari 17 tahun.

Kejelasan Materi Acara

Berdasarkan hasil wawancara dari informan tentang kejelasan materi acara pada program YKS di Trans TV yaitu pertunjukan musik langsung, komedi situasi, kuis interaktif, talkshow, dan game show, menurut informan kurang jelas maksudnya dari semua program acara yang ditampilkan YKS hanya acara musik yang diminati informan karena Caisar tampil dengan ciri khas tariannya, selain itu acara yang lain kurang menghibur.

Penampilan Acara

Menanggapi hasil wawancara informan, maka dapat disimpulkan penampilan acara YKS di Trans TV kurang menarik dan tidak menghibur serta acara hiburan tersebut terkesan

dibuat-buat, bahkan menurut informan komedia yang ditampilkan terkesan dibuat-buat.

Menanggapi hasil wawancara informan, maka dapat disimpulkan penampilan acara YKS di Trans TV menurut informan menarik dan berbeda dengan acara hiburan yang ada di stasiun televisi lainnya seperti Pesbuker di ANTV dan Ekstravaganza di Trans 7, serta YKS bersedia menerima kritikan dan saran dari orang lain untuk perbaikan acara tersebut kedepannya.

Persepsi Terhadap Manusia

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan pemain yang tampil dalam acara YKS baik pemain lama maupun baru kurang kreatif membawa acara tersebut, sedangkan penampilan bintang-bintang tamu di acara tersebut sangat menarik bagi penonton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas, maka dapat dipastikan bahwa bintang tamu yang hadir di acara YKS, memberi kesan yang sangat baik kepada penonton, karena hal ini dapat menjadi pengalaman dan pandangan baru terhadap kehidupan seseorang baik yang terkenal ataupun yang belum. Serta acara ini menjadi tempat mereka mengasah keterampilan dan bakat yang terpendam baik dari penonton ataupun kru-kru yang terlibat dalam acara tersebut.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kelurahan Teluk Belitung Kecamatan Merbau

Kabupaten Kepulauan Meranti tentang program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV

Pengalaman

Seseorang yang telah mempunyai pengalaman tentang hak-hak tertentu akan mempengaruhi kecermatan seseorang dalam memperbaiki persepsi. Semakin seseorang berpengalaman dalam suatu hal semakin baik persepsinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, maka dapat disimpulkan bahwa acara YKS merupakan pelopor pertama yang tampil setiap hari dengan waktu penayangan 2 jam. Serta dalam acara tersebut berkemungkinan besar akan lahir pendatang baru dalam dunia entertainment yang akan menjadi artis, karena YKS tidak segan-segan melibatkan penonton di studio maupun kru-kru YKS dalam acara tersebut.

Motivasi

Motivasi individu terhadap suatu informasi akan mempengaruhi persepsinya. Seseorang yang memiliki motivasi dan harapan yang tinggi terhadap sesuatu, cenderung akan memiliki persepsi yang positif terhadap objek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan motivasi masyarakat terhadap acara YKS untuk kedepannya menurut informan agar menjadi acara hiburan yang baik dan mendidik, karena kepopuleran YKS ini berdasarkan gerakan Caisar dalam penampilan acara tersebut.

Kepribadian

Dalam psikoanalisis dikenal sebagai proyeksi yaitu usaha untuk mengeksternalisasi pengalaman subjektif secara tidak sadar. Kepribadian seseorang yang extrovert dan berhati halus cenderung akan memiliki persepsi yang lebih baik terhadap sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat dimaknai acara YKS sejak tayang sampai saat ini kurang menghibur, serta lepasnya control sosial dalam acara tersebut hal ini terlihat dari penampilan para pemain yang kurang memperhatikan pengaruhnya terhadap anak-anak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain :

1. Persepsi masyarakat Kel. Teluk Belitung Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti tentang program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV :
 - a. Pada penampilan acara sketsa komedi, kuis interaktif, musik, dan *game show* menurut informan acara lebih banyak inovasi dari program acara-acara di stasiun televisi lainnya seperti Show Imah di Trans 7, Pesbuker di ANTV.
 - b. Durasi penayangan program acara YKS, tidak baik buat anak-anak yang masih bersekolah, karena dikhawatirkan mereka

lupa atau malas mengerjakan tugas dari sekolah, serta lamanya waktu penayangan acara YKS lebih kurang 2 jam secara tidak langsung program tersebut dibuat untuk penonton berusia lebih dari 17 tahun.

- c. Kejelasan materi acara pada program YKS di Trans TV yaitu pertunjukan musik langsung, komedi situasi, kuis interaktif, talkshow, dan game show, menurut informan kurang jelas maksudnya dari semua program acara yang ditampilkan YKS hanya acara musik yang diminati informan karena Caisar tampil dengan ciri khas tariannya, selain itu acara yang lain kurang menghibur.
- d. Penampilan acara YKS di Trans TV menurut informan menarik dan berbeda dengan acara hiburan yang ada di stasiun televisi lainnya seperti Pesbuker di ANTV dan Ekstravaganza di Trans 7, serta YKS bersedia menerima kritikan dan saran dari orang lain untuk perbaikan acara tersebut kedepannya.
- e. Bintang tamu yang hadir di acara YKS, memberi kesan yang sangat baik kepada penonton, karena hal ini dapat menjadi

pengalaman dan pandangan baru terhadap kehidupan seseorang baik yang terkenal ataupun yang belum. Serta acara ini menjadi tempat mereka mengasah keterampilan dan bakat yang terpendam baik dari penonton ataupun kru-kru yang terlibat dalam acara tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kel. Teluk Belitung Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti tentang program Yuk Keep Smile (YKS) di Trans TV
 - a. Bahwa acara YKS merupakan pelopor pertama yang tampil setiap hari dengan waktu penayangan 2 jam. Serta dalam acara tersebut berkemungkinan besar akan lahir pendatang baru dalam dunia entertainment yang akan menjadi artis, karena YKS tidak segan-segan melibatkan penonton di studio maupun kru-kru YKS dalam acara tersebut.
 - b. Motivasi masyarakat terhadap acara YKS untuk kedepannya agar menjadi acara hiburan yang baik dan mendidik, karena kepopuleran YKS ini berdasarkan gerakan Caisar dalam penampilan acara tersebut.
 - c. acara YKS sejak tayang sampai saat ini kurang

menghibur, serta lepasnya control sosial dalam acara tersebut hal ini terlihat dari penampilan para pemain yang kurang memperhatikan pengaruhnya terhadap anak-anak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Trans TV sebagai stasiun televisi swasta menayangkan program acara YKS agar semakin kreatif dan menarik serta memilih acara yang akan ditayangkan. Serta dalam menghadirkan para pemain acara tersebut dapat menguasai materi acaranya, sehingga pemirsan dan penonton akan merasa puas dan terhibur dengan acara yang ditampilkan.
2. Diharapkan kepada pemerintah terutama KPI sebagai lembaga independen pemerintah lebih peka terhadap kritikan dan harapan penonton terutama pada acara YKS di Trans TV, agar tidak berkembang isu-isu negatif pada acara tersebut.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih selektif memilih acara-acara hiburan yang ditayang di stasiun televisi swasta, dan selalu mengawasi anak-anak ketika menonton suatu acara yang ditayangkan di televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- _____ & Lukiat Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Bayan, Syaiful. 2013. *Berita Utama : Republik Goyang*, Jakarta : Suara Merdeka.Com. 20 Oktober 2013.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Darwanto, S. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dedy Nur Hidayat, M. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Onong Uchjana 2005, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hardiman, Ima. 2006. *400 Istilah PR Media dan Periklanan*. Jakarta : Gagasan ulung.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jambi : Gaung Persada Press.
- Jalaludin Rakhmat, 2012, *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miftah Thoha. 2007. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrison. M.A. 2005. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Panjaitan Erica L dan TM Dani Iqbal, 2006, *Matinya Rating Televisi-Ilusi Sebuah Netralitas*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Salmanaditya, 2013. *Komedi dan Berbagai Jenisnya*. Update :

<http://salmanaditya.com/2013/02/komedi-dan-berbagai-jenisnya/>.

Sarwono, Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 5, Rineka Cipta, Jakarta.

Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana

_____ & Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana

Stenberg, J Robert. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sutianto, Dwi Feby, 2013, *Dahlan Iskan Ajak Masyarakat Balikpapan Senam dan Berjoged*. Detik Finance. Com.

Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Yuk Keep Smile, 2014. **Yuk Keep Smile TTV**@YuKeepSmile_TTV
sumber Twitter : Official twitter yuk keep smile TRANSTV.